

## 1. Ukuran Utama

### 1. Key Metrics

No.	Deskripsi	31 Maret 2024	31 Desember 2023*	30 September 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023
	<b>Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (value)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1	3,077,986	3,048,054	3,046,674	3,029,688	3,055,198
2	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	3,077,986	3,048,054	3,046,674	3,029,688	3,055,198
3	Total Modal Total Capital	3,127,745	3,097,927	3,097,988	3,078,833	3,105,202
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk weighted assets (value)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk weighted total assets	4,266,504	4,251,194	4,363,718	4,190,042	4,259,223
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratio a percentage of ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%) Ratio CET1	72.14%	71.70%	69.82%	72.31%	71.73%
6	Rasio Tier 1 (%) Ratio Tier1	72.14%	71.70%	69.82%	72.31%	71.73%
7	Rasio Total Modal (%) Total ratio capital	73.31%	72.87%	70.99%	73.48%	72.91%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage ratio according to Basel III</b>					
13	Total Eksposur Total Exposures	8,621,354	8,208,904	8,411,002	8,408,852	8,218,267
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio,including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	35.70%	37.13%	36.22%	36.03%	37.18%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the lever ratio,does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	35.70%	37.13%	36.22%	36.03%	37.18%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%) Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	35.81%	36.10%	35.75%	36.16%	36.43%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%) Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	35.81%	36.10%	35.75%	36.16%	36.43%

	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b> <i>Liquidity adequacy ratio (LCR)</i>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)    High quality total liquid assets (HQLA)	2,547,668	2,708,328	2,650,652	2,880,098	2,921,767
16	Total Arus Kas Keluar Bersih    Net cash outflow	1,020,799	854,011	692,675	853,658	845,020
17	LCR (%)	249.58%	317.13%	382.67%	337.38%	345.76%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b> <i>Net stable funding ratio (NSFR)</i>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)    Total stable funding available	5,780,092	5,742,848	5,848,777	5,892,409	6,054,873
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)    Total stable funding required	3,398,266	3,432,843	3,508,177	3,518,430	3,501,078
20	NSFR (%)	170.09%	167.29%	166.72%	167.47%	172.94%

\*Diaudit

\*Audited

## 2.a. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

### 2.a. Leverage Ratio - Exposure in Leverage Ratio Report

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No	Keterangan Item	31 Maret 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	8,573,250.00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operating accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. Adjustments for securities financing transactions (i.e. repos and similar secured lending).	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off- balance sheet exposures).	246,299.00
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(198,195.00)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Leverage Ratio Exposure</b>	<b>8,621,354.00</b>

**2.b. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

**2.b. Leverage Ratio Common Disclosure**

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Keterangan Item	Periode	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023*
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures</b>		
1 Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) (On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral))	6,275,289.00	6,251,058.00
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)	(159,920.00)	(177,512.00)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)	(38,275.00)	(38,275.00)
<b>7 Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)</b>	<b>6,077,094.00</b>	<b>6,035,271.00</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Exposure</b>		
8 Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	-	-
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
<b>13 Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Securities Financing Transaction Exposures</b>		
14 Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> <i>Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction</i>	2,297,961.00	1,918,008.00
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini CCR exposure for SFT assets	-	-
17 Eksposur sebagai agen SFT Agent transaction exposures	-	-
<b>18 Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)</b>	<b>2,297,961.00</b>	<b>1,918,008.00</b>

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Other Off Balance Sheet Exposures		31 Maret 2024	31 Desember 2023*
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjenji Nilai gross sebelum dikurangi CKPN <i>Off B/S exposures at gross notional amount</i>	1,680,198.00	1,784,881.00
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjenji dan FKK kemudian dikurangi CKPN) <i>(Adjustment for conversion to credit equivalent amount)</i>	(1,431,930.00)	(1,525,544.00)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) <i>(Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)</i>	(1,969.00)	(3,712.00)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> <b>Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21</b> <b>Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)</b>	<b>246,299.00</b>	<b>255,625.00</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b> <b>Capital and Total Exposures</b>		31 Maret 2024	31 Desember 2023*
23	<b>Modal Inti</b> <b>Tier 1 Capital (CEMA)</b>	3,077,986.00	3,048,054.00
24	<b>Total Eksposur</b> <b>Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22</b> <b>Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)</b>	<b>8,621,354.00</b>	<b>8,208,904.00</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b> <b>Leverage Ratio</b>		31 Maret 2024	31 Desember 2023*
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio,including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	35.70%	37.13%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio,does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements	35.70%	37.13%
26	<b>Nilai Minimum Rasio Pengungkit</b> <b>National minimum leverage ratio requirement</b>	3.00%	3.00%
27	<b>Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit</b> <b>Applicable leverage buffers</b>	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b> <b>Disclosure of average scores</b>		31 Maret 2024	31 Desember 2023*
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT	2,272,654.00	2,151,921.00
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SF Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill	2,297,961.00	1,918,008.00
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8,596,047.00	8,442,817.00

30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure , not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8,596,047.00	8,442,817.00
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	35.81%	36.10%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements , included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross , as referred to in line 28	35.81%	36.10%
<b>Analisis Kualitatif</b>			
Terjadi penurunan Rasio Pengungkit pada Maret 2024 (35,70%) apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2023 (37,13%) sebesar 1,43%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total eksposur yang berasal dari penempatan pada Bank Indonesia. There was decrease in the value of the Leverage Ratio in March 2024 (35,70%) compared to December 2023 (37,13%), as much as 1,43%. This caused by a placement in Bank Indonesia.			

\*Di audit

\*Audited

**2.c. Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas**

2.c. Liquidity Coverage Ratio

No. No.	Komponen Component	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables	31 Maret 2024	31 Desember 2023*	(dalam jutaan Rp in million Rp)
			Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Total data used in LCR calculation		1 Hari		1 Hari
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b> <b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>				
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA) Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,547,668		2,708,328
	<b>ARUS KAS KELUAR CASH OUTFLOW</b>				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Retail deposits and deposits from Micro and Small Business customers, consist of:	2,572,549	256,285	2,522,180	239,898
a.	Simpanan/Pendanaan stabil a. Stable Deposit/Funding	19,390	970	246,391	12,320
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil a. Less Stable Deposit/Funding	2,553,159	255,316	2,275,789	227,579
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Wholesale Funding Consist of:	2,104,863	838,399	1,749,761	665,894
a.	Simpanan Operasional a. Operational Deposit	7,984	1,996	14,151	2,738
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional b. Non operational deposit and/or Other Non Operational liabilities	2,096,879	836,403	1,735,610	663,157
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> ) c. Marketable securities issued by bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> ) Secured Funding				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari: Other cash outflow (additional requirement), consist of:	133,957	12,149	61,577	4,935
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif a. cash outflow from derivative transaction	-	-	-	-
b.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan b. cash outflow from additional liquidity requirement	-	-	-	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan c. cash outflow from liquidation of funding	-	-	-	-
d.	arus kas keluar atas perjanjian komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas d. cash outflow from disbursement of loan commitment and liquidity facilities	131,757	12,039	51,273	4,473
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait peryaluran dana e. cash outflow from other contractual liabilities related to placement of funds	-	-	-	-
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontingen pendanaan lainnya f. cash outflow from other funding related contingencies liabilities	2,200	110	10,304	461
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya g. other contractual cash outflow	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b> TOTAL CASH OUTFLOW		1,106,833		910,727
	<b>ARUS KAS MASUK CASH INFLOW</b>				
8	Peminjaman dengan agunan Secured lending Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> ) Inflows from fully performing exposures	219,351	86,034	145,131	56,717
10	Arus kas masuk lainnya Other Cash Inflow	-	-	-	-
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b> TOTAL CASH INFLOW		86,034		56,717
12	<b>TOTAL HQLA</b> TOTAL HQLA		2,547,668		2,708,328
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b> NET CASH OUTFLOWS		1,020,799		854,011
14	<b>LCR %</b> <b>LCR (%)</b>		249.58%		317.13%

\*Dlaudit

\*Audited

#### Analisis Secara Individu

Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) - Individu Maret 2024 sebesar 249,58%  
Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) - Individu Maret 2024 sebesar 249,58% dibandingkan Desember 2023 sebesar 317,13% turun sebesar 67,55%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan *net cash flow* sebesar Rp 166.789 juta.

Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%.

Komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) periode Maret terdiri dari HQLA Level 1 yang didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia sebesar Rp 1.336.355 juta.

Komposisi sumber pendanaan (DPK) BBA Maret 2024 berupa giro sebesar 13,53%, tabungan 7,02%, dan deposito 79,45%.

Saat ini Bank belum mempunyai eksposur derivatif.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas dengan baik.

Strategi terkait likuiditas Bank ditetapkan dalam rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas serta penetapan limit, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan*.

Bank menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual March 2024 stands at 249.58%

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual March 2024 stands at 249.58% compared to 317.13% in December 2023, a decrease of 67.55%. This decrease is due to a decrease in Net Cash Outflow of Rp 166.789 million.

The ratio value is still above the minimum requirement of 100%.

The composition of High-Quality Liquid Assets (HQLA) in March 2024 amounts to Rp 1.336.355 million that consists of Level 1 HQLA dominated by securities issued by Bank Indonesia.

The composition of BBA funding sources (DPK) in March 2024 consists of 13.53% in demand deposits, 7.02% in savings, and 79.45% in deposits.

Currently, the Bank does not have derivative exposure.

In managing liquidity, the Bank has properly identified, measured, monitored and controlled Liquidity Risk.

The Bank's liquidity-related strategy is determined in the Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting.

The Bank has policies and procedures for managing Liquidity Risk outlined in the Risk Management Policy Book (BPMR) and Bank Bumi Arta's Liquidity Guidelines, covering identification, measurement, monitoring, and control of liquidity risk as well as setting limits, early warning indicators, and a contingency funding plan.

The Bank has established several early warning indicators to detect and mitigate potential Liquidity Risk, including: internal indicators such as deteriorating asset quality, increasing concentration on certain assets and funding sources, worsening cash flow positions, and external indicators such as negative public information about the Bank, increased deposit withdrawals before maturity, and limited access to long-term funding.

No	Komponen ASF ASF Component	31 Maret 2024						31 Desember 2023*						Total Nilai Tertimbang Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)				Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)				Total Nilai Tertimbang Weighted Value			
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year				
1	Modal : Capital :	3,127,745	-	-	-	3,127,745	3,136,202	-	-	-	-	3,136,202		
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	3,127,745	-	-	-	3,127,745	3,136,202	-	-	-	-	3,136,202		
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Retail deposits and deposits from micro and small business customers :	492,756	2,115,125	187,169	-	2,516,683	454,916	2,091,246	206,713	-	-	2,491,167		
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable Deposits	1,366	16,280	5,104	-	21,613	126,670	140,904	3,869	-	-	257,871		
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits	491,390	2,098,845	182,065	-	2,495,070	328,246	1,950,342	202,844	-	-	2,233,281		
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Wholesale Funding	551,458	1,618,915	110,547	-	59,266	510,898	1,297,748	136,245	-	-	75,194		
8	Simpanan operasional Operational deposits	2,693	5,291	-	-	3,992	2,889	11,261	-	-	-	7,071		
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	548,765	1,613,624	110,547	-	55,274	508,009	1,286,487	136,245	-	-	68,121		
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other wholesale funding	-	101,000	17,697	67,550	76,399	-	93,087	76,916	1,831	40,281			
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities													
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other liabilities and equity not included in the above categories	-	101,000	17,697	67,550	76,399	-	93,087	76,916	1,831	40,281			
14	Total ASF Total ASF						5,780,092					5,742,841		

No	Komponen RSF RSF Component	31 Maret 2024					31 Desember 2023*					Total Nilai Tertimbang Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)				Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)					
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - ≤ 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - ≤ 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total NSFR HQLA											-
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	47,267	-	-	-	-	23,634	31,675	-	-	-	15,838
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Performing loans and securities	-	1,060,497	1,808,576	822,232	2,256,769	-	1,295,328	1,525,971	858,627	2,269,277	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions secured by Level 1 HOLA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan to financial institutions secured by non-Level 1 HOLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: to non-financial corporate clients, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks and public service entities, of which :	-	851,829	1,591,803	771,185	1,993,001	-	1,067,267	1,309,568	802,774	1,991,192	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Unpledged residential mortgages, of which:	-	144,757	115,981	12,177	142,546	-	165,871	121,946	14,987	158,896	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	63,911	100,792	38,870	121,222	-	62,190	94,457	40,866	119,190	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are unpledged, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya : Other assets :	179,218	36,783	1,098	817,045	1,034,144	185,378	23,944	32,019	817,392	1,058,733	
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCPs)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif NSFR derivative assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin posted	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in the above categories	179,218	36,783	1,098	817,045	1,034,144	185,378	23,944	32,019	817,392	1,058,733	
32	Rekening Administratif Off-balance sheet items				1,680,198	83,720				1,784,881	88,996	
33	Total RSF Total RSF					3,398,266					3,432,843	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) Net Stable Funding Ratio (%)					170.09%					167.29%	

\*Diaudit

<sup>1</sup>Audited

#### Analisis Secara Individu

Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Individu Triwulan 1 2024 sebesar 170.09%, dibandingkan Triwulan 4 2023 sebesar 167.29% naik sebesar 2.80%. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan Available Stable Funding (ASF) sebesar 37.243 juta.

Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%.

Nilai NSFR berasal dari perbandingan komponen ASF dengan RSF, dimana :

1. Total ASF Bank berasal dari modal dan simpanan/pendanaan yang didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan.
2. Total RSF Bank berasal dari aset dan transaksi rekening administratif yang didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia serta pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Individual Value in Quarter 1 2024 was 170.09%, compared to Quarter 4 2023 which was 167.29%, an increase of 2.80%. This increase was due to a increase in Available Stable Funding (ASF) of 37.243 million.

This ratio value is still above the minimum requirement of 100%.

The NSFR value comes from a comparison of the ASF components with the RSF, where:

1. The Bank's total ASF derives from capital and savings/funding which is dominated by deposits originating from individual customers.
2. The Bank's total RSF derives from assets and administrative account transactions which are dominated by placements with Bank Indonesia as well as loans in the Current and Special Mention categories